

**PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN  
RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN  
ASLI DAERAH (PAD)  
(Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**ADRIAN HERYANTO**

**11133100053**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN  
RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN  
ASLI DAERAH (PAD)  
(Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)**

**SKRIPSI**



Diajukan kepada  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh :

**ADRIAN HERYANTO**

**NIM.1113310053**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

## **ABSTRACT**

*Adrian Heryanto, the influence of local tax revenues and levies on revenue (Case Study Yogyakarta).*

*This study aims to determine the effect of local tax revenues and levies to revenue (PAD) Yogyakarta. The study population was the whole district and the city in Yogyakarta with a sample of four districts and one town that includes Bantul, Kulon Progo Regency, Regency of Gunung Kidul, Sleman and Yogyakarta.*

*The study used the data of Budget Revenue and Expenditure (APBD) which were taken over a period of six years, from 2009 to 2014. The data was obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the Provincial Department of Revenue Finance and Asset Management (DPPKAD).*

*The study concluded that overall the independent variables consist of local taxes and levies affect the PAD. Both variables are very dominant influence on PAD. Testing of these two variables is a variable tax with a value of 16.614 t-test and significance probability of 0.000 and variable levies with a t-test value of 2.274 and the probability of significance of 0.031.*

***Keywords: Local Taxes, Levies, Local Revenue***

## ABSTRAK

Adrian Heryanto, pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi penelitian adalah seluruh Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan sampel empat Kabupaten dan satu Kota yang meliputi Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.

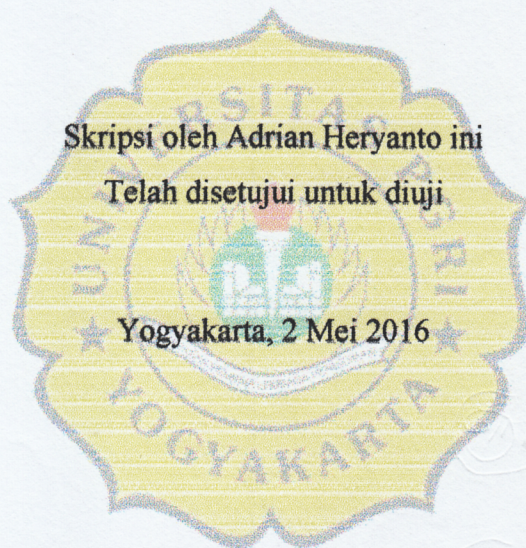
Penelitian menggunakan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang diambil selama kurun waktu enam tahun, mulai dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2014. Data-data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi dan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel independen yang terdiri dari pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD. Kedua variabel sangat dominan berpengaruh terhadap PAD. Pengujian kedua variabel tersebut adalah variabel pajak dengan nilai t-hitung sebesar 16,614 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 dan variabel retribusi dengan nilai t-hitung sebesar 2,274 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,031.

**Kata kunci: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah**



**PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN  
RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN  
ASLI DAERAH (PAD)  
(Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)**



Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Hari Purnama".

Hari Purnama, S.E, M.M.  
NIS. 19620221 199503 1 004



**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**

**PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI  
DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)  
(Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)**

Oleh:

ADRIAN HERYANTO


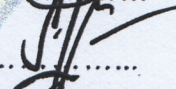
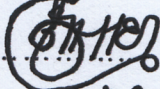
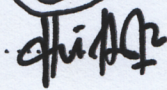
NIM. 11133100053

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

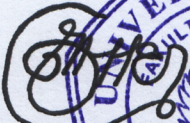
Pada Tanggal 17 Mei 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Hari Purnama, S.E, M.M		.....
Sekretaris : Sri Widodo, S.E		.....
Penguji I : Hari Purnama, S.E, M.M		.....
Penguji II : Vidya Vitta Adhivinna, S.E.M.S.i, Ak		.....

Yogyakarta, 17 Mei 2016  
Fakultas Ekonomi  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Dekan,

  
Hari Purnama, S.E, M.M  
NIS. 19620221 199503 1 004





## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Adrian Heryanto

No.Mahasiswa : 11133100053

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,



Adrian Heryanto  
NPM.11133100053



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

*“Keberhasilan terbesar kita adalah doa restu dari orangtua”*

*“Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi kita selalu menyesali apa yang belum kita capai.”(Schopenhauer)*

*Pendidikan merupakan perlengkapan terbaik untuk hari tua.(Aries toteles)*

*Berhasil mengalahkan dirimu, menjadikanmu dewasa. Berhasil mengalahkan oranglain, menjadikanmu pemenang. Tapi memberhasilkan orang lainlah yang menjadikanmu pemimpin. (Mario Teguh)*

### **Persembahan :**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku.
2. Kakak dan Sahabatku.
3. Almamaterku.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan judul : “PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH” (studi kasus Daerah Istimewa Yogyakarta).

Penulisan Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS , M. Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Bapak Hari Purnama, S.E, M.M. Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Bapak Sri Widodo, S.E, Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Hari Purnama, S.E, M.M. Dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta (Bapak Suharyanto dan Ibu Murtini) serta kakak dan sahabatku yang telah memberikan motivasi serta dukungan yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam berbagai hal.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 17 Mei 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
BAB IILANDASAN TEORI .....	7
A. Kajian Teori .....	7
1. Pengertian Pajak.....	7
a. Ciri Pajak.....	9
b. Fungsi Pajak .....	10
c. Tarif Pajak .....	11
d. Asas Pengenaan Pajak .....	12
e. Syarat Pemungutan Pajak .....	14
f. Teori Pemungutan Pajak .....	15
g. Kedudukan Hukum Pajak.....	16
h. Jenis Pajak dan Pengelompokan.....	17
2. Pengertian Daerah dan Keuangan Daerah.....	19
a. Daerah .....	19
b. Keuangan Daerah .....	19
3. Pengertian Pajak Daerah dan Ruang Lingkup .....	20
a. Pajak Daerah.....	20
b. Jenis Pajak Daerah.....	20
c. Bagi Hasil Pajak Provinsi.....	21
4. Retribusi Daerah.....	22
a. Pengertian Retribusi Daerah.....	22
b. Objek dan Subjek Retribusi Daerah .....	22
c. Jenis Retribusi Daerah.....	23
5. Pendapatan Asli Daerah .....	25

6. Perubahan Undang-Undang Pajak Daerah dan Retribusi .....	26
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Perumusan Hipotesis.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	38
B. Variabel Penelitian.....	38
C. Metode Dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Data.....	45
B. Statistik Deskriptif .....	48
C. Uji Asumsi Klasik.....	49
1. Uji Normalitas .....	49
2. Uji Multikolinearitas .....	51
3. Uji Autokorelasi .....	52
4. Uji Heterokedastisitas .....	53
D. Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	54
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
2. Uji Hipotesis .....	55
E. Pembahasan .....	56
1. Pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	56
2. Pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	57
3. Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Implikasi .....	58
C. Saran .....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 2. Realisasi Penerimaan Pajak Daerah.....	45
Tabel 3. Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah .....	46
Tabel 4. Realisasi Penerimaan PAD .....	47
Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 6. Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	51
Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi .....	52
Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	54



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas .....	50
Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Rekapitulasi Data
- Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 4 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara yang terbagi atas beberapa Provinsi dan setiap Provinsi terdiri atas daerah-daerah Kabupaten atau Kota yang juga setiap Kabupaten atau Kota memiliki Pemerintah Daerah. Banyaknya daerah di Indonesia membuat Pemerintah Pusat sulit mengkoordinasi pemerintahan yang ada di daerah-daerah, sehingga untuk memudahkan pelayanan dan penataan pemerintahan, maka Pemerintah Pusat mengubah kebijakan yang tadinya berasas sentralisasi menjadi desentralisasi yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah. Wujud dari kebijakan desentralisasi tersebut lahirnya otonomi daerah. Pada tahun 2004, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dianggap tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, ketatanegaraan, dan tuntutan penyelenggaraan otonomi daerah sehingga digantikan dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan kembali mengalami perubahan kedua yaitu Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintah Daerah.

Desentralisasi atau otonomi daerah membuat daerah memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengatur urusan rumah tangganya. Hal ini menuntut Pemerintah Daerah untuk lebih bijak dalam hal pajak daerah dan retribusi daerah untuk dapat mengalokasikan hasil penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah untuk mencapai masyarakat yang adil, makmur, dan merata berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pemerintah

Daerah dalam menerapkan otonomi daerah dengan melakukan pemberdayaan daerah dalam pengambilan keputusan daerah yang lebih leluasa untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dengan potensi dan kepentingan daerah itu sendiri dan tidak bergantung subsidi dari Pusat. Dengan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggungjawab, setiap daerah dituntut untuk dapat menggali sumber-sumber keuangan dari daerahnya.

Sumber keuangan tersebut berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Jika PAD meningkat maka dana yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah akan lebih tinggi dan tingkat kemandirian daerah akan meningkat pula, sehingga mampu mendorong perekonomian dan pembangunan daerah tersebut, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum. Usaha untuk meningkatkan penerimaan daerah salah satunya dengan meningkatkan PAD. Untuk mengoptimalkan PAD beberapa pos PAD harus ditingkatkan antara lain pajak daerah dan retribusi daerah.

Undang-Undang tentang Pemerintahan Daerah menetapkan pajak dan retribusi daerah menjadi salah satu sumber penerimaan yang berasal dari dalam daerah dan dapat dikembangkan sesuai kondisi masing-masing daerah dan setiap daerah diberi wewenang yang lebih luas untuk menggali, mengelola dan menggunakan sumber-sumber daya alam serta potensi-potensi lain yang terdapat di daerahnya masing-masing sehingga dapat meningkatkan PAD, mengingat pentingnya pajak dan retribusi daerah sebagai salah satu sumber PAD maka Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta harus berusaha mencapai target penerimaan pajak daerah yang ditetapkan dan meningkatkan efisiensi pemungutan

pajak daerahnya untuk meningkatkan PAD yang digunakan untuk membiayai urusan rumah tangganya sendiri.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah, dan salah satu sumber PAD yang memiliki kontribusi terbesar berasal dari pajak daerah dan retribusi daerah. Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Dengan demikian, penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap PAD dalam hal pencapaian dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Sehingga daerah mampu melaksanakan otonomi daerah, yaitu mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri (Mayasari, 2009:1).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratna Dewi (2011), pajak daerah dan retribusi daerah memiliki peranan yang efektif dalam pemungutan untuk meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Wonogiri. Menurut Amiyanti Ayuningtyas (2008), pajak daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Anggaran Belanja Daerah (ABD), baik sebelum maupun sesudah otonomi. Menurut Dina Anggraeni (2010), pajak dan retribusi daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di daerah Kabupaten Provinsi Bengkulu. Menurut Dian Mayasari (2009), pajak daerah Kabupaten dan Kota masih tergolong sangat rendah selain

itu kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk Kabupaten dan Kota di Jawa Timur masih tergolong sangat rendah. Hal ini menjadi acuan penulis untuk melakukan penelitian pada Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan data yang diambil dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2014.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa pajak daerah dan retribusi daerah merupakan komponen penting dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah berapa besar pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan permasalahan pada penulisan Skripsi ini adalah:

1. Variabel independen yang diteliti adalah pajak daerah dan retribusi daerah dan variabel dependen adalah PAD.
2. Objek penelitian adalah Kabupaten dan Kota Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Data yang digunakan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2014.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada pokok pikiran yang dituangkan dalam latar belakang masalah,

maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini:

1. Apakah penerimaan pajak daerah berpengaruh terhadap peningkatan PAD di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apakah penerimaan retribusi daerah berpengaruh terhadap peningkatan PAD di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh terhadap peningkatan PAD di Daerah Istimewa Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pajak daerah terhadap peningkatan PAD di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh retribusi daerah terhadap peningkatan PAD di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap peningkatan PAD di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Bagi Pemerintah**

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap PAD di Daerah Istimewa Yogyakarta secara empiris.

##### **2. Bagi Akademis**

Penelitian ini dapat menambah literatur bagi mahasiswa/i untuk penelitian



selanjutnya mengenai pajak daerah dan retribusi daerah.

### 3. Bagi Penulis dan Para Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan kita bahwa pajak daerah dan retribusi daerah memiliki kontribusi terhadap PAD yang berdampak pada peningkatan mutu layanan publik, sehingga kita sebagai wajib pajak memiliki kesadaran yang tinggi untuk selalu taat membayar pajak.